

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.HUTAMA KARYA PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh :

Windah Nababan ¹⁾
Syukur Darman Giawa ²⁾
Hotriado Harianja ³⁾
Jonner Lumban Gaol ⁴⁾
Novia Ruth Silaen ⁵⁾
Universitas Darma Agung

E-mail :

windanababan67@gmail.com ¹
syukurdarmangiawa@gmail.com ²
hotriado@darmaagung.ac.id ³

ABSTRAK

Kinerja Keuangan merefleksikan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu. Rasio Keuangan menjadi alat umum untuk mengukur kinerja ini. Penelitian ini menganalisis kinerja Keuangan di PT. Hutama Karya Sumatera Utara. Tujuan utamanya adalah memahami kinerja melalui rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Pendekatan penelitian adalah kualitatif, menggunakan dua metode pengumpulan data: penelitian kepustakaan dan lapangan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan komparatif dan deskriptif, berfokus pada laporan Keuangan tahunan PT. Hutama Karya Sumatera Utara dari 2018 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas perusahaan dalam kondisi kurang baik, sementara solvabilitas menunjukkan penggunaan hutang yang berlebihan. Profitabilitas menandakan efisiensi aset dan modal yang rendah. Rasio aktivitas mengindikasikan manajemen aset dan persediaan yang kurang optimal. Simpulannya, kinerja Keuangan PT. Hutama Karya Sumatera Utara menunjukkan kelemahan pada rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.

Kata Kunci: rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas

ABSTRACT

Financial Performance reflects the company's financial condition in a certain period. Financial Ratios are a common tool for measuring this performance. This study analyzes the financial performance at PT. Hutama Karya, North Sumatra. The main objective is to understand performance through liquidity, profitability, solvency and activity ratios. The research approach is qualitative, using two data collection methods: library and field research. Data analysis was carried out using a comparative and descriptive approach, focusing on the annual financial reports of PT. Hutama Karya North Sumatra from 2018 to 2022. The results show that the company's liquidity is in a bad condition, while solvency shows excessive use of debt. Profitability signifies low efficiency of assets and capital. The activity ratio indicates less than optimal asset and inventory management. In conclusion, the financial performance of PT. Hutama Karya North Sumatra shows weakness in the ratio of liquidity, profitability and activity.

Keywords : liquidity, solvency, profitability and activity ratios

1. PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi ini, persaingan

antar perusahaan semakin sengit dengan pesaing-pesaingnya. Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk merumuskan strategi dan kebijakan manajemen yang efektif, terutama dalam aspek kinerja keuangan. Pengelolaan sumber daya manusia juga turut memainkan peran penting dalam mencapai performa finansial yang sukses. Sekarang ini, menjadi suatu kewajiban dan tak lagi sekadar opsi jika perusahaan ingin tumbuh. Setiap perusahaan bertujuan meraih laba sebesar-besarnya dalam upayanya. Keberhasilan ini mungkin tercapai ketika semua komponen perusahaan bekerja secara sinergis. Dari pengelolaan sumber daya manusia hingga pengelolaan sumber daya perusahaan, kinerja yang unggul memiliki nilai penting. Sukses keseluruhan perusahaan, terutama dalam konteks keuangan, tergantung pada bagaimana sumber daya manusia menjalankan peran mereka. Prestasi perusahaan adalah hasil nyata dari upaya perusahaan dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, kinerja finansial perusahaan adalah representasi mengenai situasi Keuangan perusahaan yang dievaluasi untuk menilai kondisinya, dan ini tercermin melalui laporan Keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan adalah buah dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Rasio likuiditas mengukur tanggung jawab jangka pendek, sementara rasio solvabilitas memantau sumber dana dan opsi peminjaman. Kinerja finansial, mencakup hasil berbagai aktivitas dengan sumber daya keuangan, menjadi tolak ukur efisiensi dan dampak perusahaan. Laporan keuangan berperan sebagai navigasi untuk mengevaluasi kondisi dan perkembangan perusahaan. Komponen seperti posisi finansial, pendapatan-rugi, perubahan modal, arus kas, serta catatan, memberikan wawasan bagi berbagai pihak yang terlibat. Kinerja finansial memiliki

signifikansi yang kompleks di dunia bisnis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Majemen Keuangan

Mengendalikan, menggerakkan, dan mengawasi jalannya kinerja organisasi melalui pemanfaatan sumber daya demi mencapai sasaran, demikianlah makna manajemen menurut Dian Wijayanto (2013:2). Pada sisi lain, menurut Budi Harsanto (2013:1), manajemen adalah usaha mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien melalui sinergi individu dan penggunaan sumber daya secara optimal. sumber daya yang ada.

2. Laporan Keuangan

Seperti diutarakan oleh Munawir (2015:160), laporan keuangan Muncul sebagai wujud dari aktivitas perhitungan yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara angka-angka finansial atau operasional perusahaan dengan pihak berkepentingan. Karena alasan tersebut, setiap perusahaan perlu menyusun laporan keuangan sebagai instrumen informasi bagi analisis dalam pengambilan keputusan serta merumuskan strategi pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Laporan keuangan yang lazim disusun meliputi laporan pendapatan dan biaya, perubahan modal, serta neraca. Laporan pendapatan dan biaya mengungkapkan pemasukan dan pengeluaran perusahaan, sementara perubahan modal menampilkan nilai modal setelah pengurangan hak pribadi, dan neraca memvisualisasikan aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan.

3. Jenis-jenis laporan Keuangan

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca mengilustrasikan kondisi finansial perusahaan pada momen tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi memaparkan performa bisnis dalam periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal mengungkapkan jumlah dan jenis modal

saat ini.

4. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

Laporan arus kas menguraikan semua aspek finansial terkait dengan aktivitas perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan diberikan jika informasi tambahan diperlukan untuk menjelaskan laporan keuangan.

KINERJA

1. Kinerja

Kinerja adalah citra dari prestasi yang dihasilkan melalui suatu rangkaian aktivitas yang diukur dalam rentang waktu tertentu. berlandaskan kesepakatan sebelumnya. Sutrisno (2016:172) mengungkapkan kinerja sebagai prestasi karyawan dalam aspek kualitas, kuantitas, waktu, dan kerja tim menuju tujuan organisasi.

Dalam definisinya pada tahun 2013 (halaman 189), Rudianto menggambarkan kinerja keuangan sebagai pencapaian yang dihasilkan. manajemen mengelola aset perusahaan efektif dalam periode tertentu. Kinerja keuangan krusial bagi penilaian dan evaluasi tingkat kesuksesan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang terencana.

2. Analisis Laporan Keuangan

Evaluasi performa finansial diterapkan melalui analisis dari laporan keuangan. Mencakup konsep, tujuan, pendekatan, serta teknik analisis laporan keuangan yang memberikan pedoman dalam penilaian.

1. Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Sesuai dengan Kasmir (2018:18), rasio likuiditas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam membayar waktu jatuh tempo kewajiban pendek. Dengan kata lain, apabila ada tagihan, perusahaan bisa memenuhi kewajiban tersebut, terutama dalam bentuk uang tunai yang sudah jatuh tempo.

- Rasio Cepat (Quick Ratio):

Menghitung aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban pendek.

-Rasio Kas (Cash Ratio): Menunjukkan sejauh mana kas yang dapat digunakan untuk melunasi utang.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (Leverage) mengukur ketrampilan perusahaan dalam menangani kewajiban, terlepas dari durasinya - baik pendek maupun panjang.

- Rasio Utang (Debt to Asset Ratio): Mengevaluasi sejauh mana total utang dibandingkan dengan total aktiva.

- Rasio Ekuitas (Debt to Equity Ratio): Menilai kewajiban dibandingkan dengan ekuitas.

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192), profitabilitas diukur dengan membandingkan elemen dari laporan laba rugi atau neraca.

- Margin Laba atas Penjualan (Profit Margin Sales): Mencerminkan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan.

Margin Laba Kotor: Menunjukkan profitabilitas berdasarkan pendapatan.

Return on Investment (ROI): Mengukur efektivitas keuntungan setelah pajak terhadap investasi total.

4. Rasio Aktivitas

Rasio-rasio yang kerap dipakai untuk menggambarkan dinamika usaha perusahaan.

- Perputaran Piutang (Receivable Turnover): Mengukur kecepatan pengambilan dana dari piutang selama suatu periode atau berapa kali nilai piutang berputar.

- Perputaran Persediaan (Inventory Turnover): Menunjukkan efisiensi pergerakan persediaan, menemukan

keseimbangan antara efisiensi dan kelangsungan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, langkah-langkah yang diambil adalah:

1. Eksplorasi Dokumen: Mengumpulkan data dan informasi penting untuk penelitian, termasuk Rekaman laporan finansial, kebijakan akumulasi, serta catatan yang melengkapinya.
2. Penelitian Pustaka : Membaca dan meneliti literatur seperti buku, tulisan, dan laporan yang relevan dengan riset ini. Data sekunder diperoleh melalui langkah ini.

Jangkauan Penelitian

Lokasi penelitaian ini jalan Binjai No. 16 Medan Krio, Medan sunggal, Kaupaten Deli serdang Sumatera utara

Tabel 1 : Rasio Profitabilitas Tahun 2018 sampai 2022

Rasio Likuiditas :	2018	2022
kondisi		
<i>Current Ratio</i>		93,10
99,11	menurun	
<i>Cash ratio</i>		34,93
15,13	menurun	

Ratio Solvabilitas

<i>Debt to asset ratio</i>	61,77	54,39
	meningkat	

<i>Debt to to equity ratio</i>	161,60	119,27
	meningkat	

Rasio Profitabilitas:

Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode tekno deskriptif, yang menguraikan evaluasi kinerja finansial perusahaan melalui analisis rasio. Pendekatan ini memakai model analisis deskriptif, yang mempertimbangkan tipe data. Pendekatan analisis ini diterapkan pada rumusan masalah penelitian, termasuk:

1. Rasio Likuiditas: Mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya

<i>Return on Assets</i>	7,76	2,90
Baik		

<i>Return on Equity</i>	20,30	5,36
menurun		

Rasio Aktivitas

<i>Inventory turnover</i>	19,88
40,45	menurun

Total Asset Turnover 0,5756

Sumber : Data dilah pada tahun 2023

PEMBAHASAN:

1. Rasio Likuiditas:

Kinerja finansial PT. Utama Karya Sumatera Utara dari sudut rasio likuiditas menunjukkan kekurangan, dimana current ratio berada di bawah standar umum. Meskipun cash ratio awalnya baik, terjadi

penurunan signifikan pada 2021 dan 2022, mengindikasikan masalah dalam menutup hutang lancar dengan kas atau setara kas.

2. Profitabilitas:

Rasio profitabilitas pada PT. Utama Karya Sumatera Utara menandakan performa yang kurang baik. Return on asset mengalami penurunan setiap tahun, menunjukkan kendala dalam Pengaturan aset perusahaan. Return on equity juga mencerminkan kinerja yang tidak optimal, dengan laba setelah pajak yang tidak mencapai standar.

3. Rasio Solvabilitas:

Rasio solvabilitas melalui debt to asset ratio mengindikasikan situasi yang tidak optimal karena aset yang tidak mencukupi untuk melunasi hutang. Sementara itu, debt to equity ratio mencerminkan kinerja yang rendah karena modal tidak efektif mengatasi utang.

4. Rasio Aktivitas:

Rasio aktivitas dengan inventory turnover menunjukkan performa kurang memadai, namun total asset turnover menunjukkan kinerja yang lebih buruk. Perputaran persediaan yang cepat pada tahun-tahun sebelumnya berubah, dan perputaran Total aset berada di bawah standar umum.

SIMPULAN

Kinerja keuangan PT Utama Karya Sumatera Utara di Medan dianalisis melalui rasio likuiditas. Likuiditas menunjukkan Situasi yang tidak menguntungkan terjadi karena current ratio berada di bawah standar yang diharapkan. Penyebabnya adalah ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar menggunakan sumber daya yang ada. aktiva lancar.

Kinerja keuangan PT Utama Karya Sumatera Utara juga dianalisis melalui

rasio solvabilitas, yang menunjukkan kondisi yang kurang baik. Debt to total asset ratio melebihi standar industri dan aset perusahaan mampu menutupi seluruh hutang.

Keterbatasan Penelitian:

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pembatasan responden, mengingat situasi yang ada, perusahaan harus membatasi penelitian.

Saran:

Berdasarkan kesimpulan, beberapa saran dapat diajukan:

1. Pimpinan PT Utama Karya Sumatera Utara sebaiknya meningkatkan aktiva lancar dan kas, serta mengelola hutang dengan baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Pimpinan perusahaan sebaiknya menguatkan modal dan pendanaan perusahaan guna mengatasi keterbatasan hutang dan memastikan aktiva perusahaan dibiayai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, 2014 Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta Dewa, 2015 "Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Bursa Efek Indonesia
- Harahap, 2018 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hayat, Atma dkk 2018 "Analisis Kinerja Keuangan dan pengertian laporan Keuangan
- Harsanto, Budi. 2013 Dasar Ilmu Manajemen Operasi. Unpad Press. Bandung.
- Hery, 2018 Analisa Laporan Keuangan integrated And Comprhenisve Edition. Edisi Pertama PT. Grasindo . Jakarta 2015. Analisis Laporan

- Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Kariyoto, 2017 *Analisis Kinerja Keuangan* Penerbit Universitas Brawijaya.
- Kasmir, 2018, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2015: Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nawawi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kelima, Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Prastowo, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* Edisi. Ketiga Yogyakarta
- Rudianto, 2014 *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Suprihanto, Jhon, S 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sujarweni, (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Persada
- Sutrisno, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sofyandi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Warsono 2013 *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Malang UMM Press
- Wardiyah, .2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV: Pustaka